

Optimalisasi Potensi Usaha Mikro dan Kecil Melalui Penerapan Strategi Pengembangan Bisnis Berkelanjutan

Hery Fadly

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

e-mail: heryfadly393@gmail.com

Article history

Received : 2024-07-11

Revised : 2024-07-20

Accepted : 2024-07-25

*Corresponding author

E-mail: heryfadly393@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi usaha mikro dan kecil (UMK) melalui penerapan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan. Pendekatan kemitraan dilakukan dengan UMK untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, termasuk manajemen lingkungan, sosial, dan ekonomi. Metode pengembangan melibatkan pelatihan, konsultasi, dan implementasi praktik berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kinerja UMK dan dampak positifnya terhadap lingkungan dan masyarakat lokal. Kesimpulannya, penerapan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan dapat meningkatkan keberlanjutan UMK dan kontribusi mereka terhadap pembangunan masyarakat.

Kata Kunci: *Optimalisasi Usaha, Penerapan strategi, Bisnis berkelanjutan.*

Abstract

This community service aims to optimize the potential of micro and small businesses (MSBs) through the implementation of sustainable business development strategies. A partnership approach is employed with MSBs to implement sustainable business practices, including environmental, social, and economic management. The development method involves training, consultation, and the implementation of sustainable practices. The research findings indicate improved performance of MSBs and their positive impact on the environment and local communities. In conclusion, the application of sustainable business development strategies can enhance the sustainability of MSBs and their contribution to community development.

Keywords: *Business optimization, Strategy, implementation, Sustainable business*

© 2024 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Usaha mikro dan kecil (UMK) memainkan peran penting dalam perekonomian global sebagai penyedia lapangan kerja dan sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, UMK sering kali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlangsungan mereka. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja dan ketahanan UMK adalah melalui penerapan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya memperhitungkan aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menggali potensi optimalisasi usaha mikro dan kecil

melalui penerapan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan UMK serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Pendapat para ahli tentang optimalisasi potensi usaha mikro dan kecil melalui penerapan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan sangatlah beragam, tetapi secara umum mereka setuju bahwa pendekatan berkelanjutan dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja dan ketahanan UMK. Beberapa ahli menekankan pentingnya integrasi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengembangan bisnis untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Mereka percaya bahwa dengan memperhitungkan faktor-faktor ini secara holistik, UMK dapat mengoptimalkan hasil ekonomi mereka sambil memperhatikan kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan (Anwar *et al*, 2020).

Ahli lain mungkin menyoroti pentingnya pendekatan partisipatif dalam merancang dan menerapkan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan untuk UMK. Mereka mungkin menekankan perlunya melibatkan pemangku kepentingan lokal, termasuk pemilik usaha, komunitas, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah, dalam proses pengambilan keputusan untuk memastikan relevansi, keberlanjutan, dan dampak positif dari strategi tersebut (Damanik *et al*, 2021).

Selain itu, beberapa ahli mungkin menyoroti pentingnya akses terhadap sumber daya, pelatihan, dan dukungan keuangan bagi UMK dalam menerapkan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan. Mereka mungkin menekankan perlunya kebijakan yang mendukung dan program bantuan yang dirancang khusus untuk membantu UMK memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan modal yang diperlukan untuk mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan (Susanto *et al*, 2018).

Secara keseluruhan, pendapat para ahli menunjukkan bahwa penerapan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan dapat menjadi landasan yang kuat bagi UMK untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif (Fadly *et al*, 2023 & 2024).

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja dan ketahanan UMK, penerapan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan telah muncul sebagai pendekatan yang menjanjikan. Pendekatan ini tidak hanya memperhitungkan aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial dan lingkungan. Dengan memperhatikan dimensi-dimensi ini secara holistik, diharapkan UMK dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sambil memperhatikan kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan (Putra *et al*, 2022).

Tujuan jurnal ini adalah untuk mengeksplorasi dan menggali potensi optimalisasi UMK melalui penerapan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan. Dengan mendalaminya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana UMK dapat memanfaatkan pendekatan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja mereka, memperluas akses terhadap pasar, dan meningkatkan dampak positif mereka terhadap masyarakat dan lingkungan.

Struktur Jurnal, Jurnal ini terdiri dari beberapa bagian, dimulai dengan pendahuluan untuk memberikan gambaran umum tentang topik tersebut. Selanjutnya, akan dibahas tinjauan literatur yang relevan, metodologi penelitian yang digunakan, temuan dan analisis, serta kesimpulan dan rekomendasi untuk kebijakan dan praktik di lapangan. Dengan struktur ini, diharapkan jurnal ini

dapat memberikan wawasan yang berharga dan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan UMK yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Tinjauan Literatur

Melakukan tinjauan mendalam terhadap literatur terkait dengan UMK, pengembangan bisnis berkelanjutan, dan praktik terbaik dalam menerapkan strategi berkelanjutan. Mengidentifikasi teori, konsep, dan kerangka kerja yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

1. Identifikasi Kasus Studi

Memilih beberapa UMK yang mewakili berbagai sektor dan lokasi geografis untuk menjadi kasus studi.

Kriteria pemilihan termasuk ukuran usaha, sektor industri, tingkat kematangan bisnis, dan keterlibatan dalam praktik berkelanjutan.

2. Pengumpulan Data

Menggunakan kombinasi metode pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

- a) Wawancara dengan pemilik UMK, manajer, dan pemangku kepentingan terkait untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang praktik bisnis dan tantangan yang dihadapi.
- b) Observasi langsung terhadap operasi UMK untuk mengamati penerapan praktik berkelanjutan.
- c) Analisis dokumen seperti laporan keuangan, perencanaan bisnis, dan dokumentasi lainnya untuk memahami konteks dan kinerja bisnis UMK.

3. Analisis Data

Menganalisis data yang terkumpul dengan pendekatan kualitatif dan/atau kuantitatif, tergantung pada sifat data.

Mengidentifikasi pola, temuan, dan kesimpulan utama terkait dengan penerapan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan dalam konteks UMK.

4. Validasi Temuan

Melakukan validasi temuan dengan melibatkan pemilik UMK dan pemangku kepentingan lainnya.

Mengadakan sesi presentasi atau diskusi untuk mendapatkan umpan balik dan perspektif tambahan terhadap temuan penelitian.

5. Penyusunan Laporan

Menyusun laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, tinjauan literatur, metodologi penelitian, temuan dan analisis, serta kesimpulan dan rekomendasi.

Memastikan laporan mencerminkan secara akurat proses penelitian dan hasilnya, serta memberikan wawasan yang berguna bagi pemangku kepentingan.

HASIL PEMBAHASAN

1. Temuan Utama

- a) Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penerapan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan secara signifikan meningkatkan kinerja dan ketahanan usaha mikro dan kecil (UMK).

b) UMK yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan cenderung memiliki pertumbuhan yang lebih stabil, akses yang lebih baik ke pasar, dan dampak positif yang lebih besar terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

2. Kunci Sukses Implementasi

a) Identifikasi beberapa faktor kunci yang mendukung implementasi strategi pengembangan bisnis berkelanjutan pada UMK, termasuk kesadaran pemilik usaha, akses terhadap pelatihan dan dukungan, dan kerjasama dengan pemangku kepentingan lokal.

b) Penelitian juga menyoroti pentingnya dukungan kebijakan dan regulasi yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan bagi UMK, seperti insentif pajak, bantuan keuangan, dan akses mudah terhadap sumber daya

3. Tantangan dan Hambatan

a) Meskipun manfaatnya, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi UMK dalam menerapkan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan. Misalnya, keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, dan ketidakpastian pasar.

b) Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta, untuk mengatasi hambatan ini dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi UMK untuk berkembang secara berkelanjutan.

4. Implikasi dan Rekomendasi

a) Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pemangku kepentingan terlibat secara aktif dalam mendukung penerapan praktik bisnis berkelanjutan di kalangan UMK. Pemerintah perlu mengimplementasikan kebijakan dan program yang mendukung UMK dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, termasuk penyediaan akses terhadap pelatihan, dukungan keuangan, dan infrastruktur yang diperlukan.

b) Selain itu, lembaga pendidikan dan pelatihan dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan pemilik UMK dalam hal praktik bisnis berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dan rekomendasi konkret bagi pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan usaha mikro dan kecil melalui penerapan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan.



Gambar 1: Peserta pada saat kegiatan PKM.

Sumber: Dokumentasi pribadi

Dalam pengabdian yang kami lakukan, memperkenalkan secara integritas manfaat digital marketing juga memiliki banyak keunggulan, yakni: (1)Target bisa diatur sesuai demografi,

domisili, gaya hidup, dan bahkan kebiasaan; (2) Hasil cepat terlihat sehingga pemasar dapat melakukan tindakan koreksi atau perubahan apabila dirasa ada yang tidak sesuai; (3) Biaya jauh lebih murah daripada pemasaran konvensional; (4) Jangkauan lebih luas karena tidak terbatas geografis; (5) Dapat diakses kapanpun tidak terbatas waktu; (6) Hasil dapat diukur, misalnya jumlah pengunjung situs, jumlah konsumen yang melakukan pembelian online; (7) Kampanya bisa dipersonalisasi; (8) Bisa melakukan engagement atau meraih konsumen karena komunikasi terjadi secara langsung dan dua arah sehingga pelaku usaha membina relasi dan menumbuhkan kepercayaan konsumen.

Dalam salah satu pemberitaan dari Kompas.com misalnya, Ahmad Farhan selaku menteri menyatakan bahwa untuk memenuhi internet dengan konten yang lebih bermanfaat, memiliki nilai-nilai edukasi dan inspirasi. Ia juga mengemukakan bahwa Indonesia baru memiliki 250.000 situs bermuatan konten positif, dan telah melakukan pemblokiran terhadap 800.000 situs bermuatan konten negatif (Bohang, 2017).



Gambar 2: Slide presentasi yang diberikan pada saat kegiatan PKM.

Sumber: Dokumentasi pribadi

Besarnya pengaruh Pemasaran Digital terhadap keunggulan saing wirausahawan maupun bisnis UMKM, tertuang dalam beberapa strategi diantaranya: (a) Ketersediaan informasi produk dan panduan produk; (b) Ketersediaan gambar-gambar seperti foto atau ilustrasi produk; (c) Ketersediaan video yang mampu memvisualisasikan produk atau menampilkan presentasi pendukung; (d) Ketersediaan lampiran dokumen dokumen yang berisi informasi dalam berbagai format; (e) Ketersediaan komunikasi online dengan pengusaha; (f) Ketersediaan alat transaksi dan variasi media pembayaran; (g) Ketersediaan bantuan dan layanan konsumen; (h) Ketersediaan dukungan opini online; (i) Ketersediaan tampilan testimonial; (j) Ketersediaan catatan pengunjung; (k) Ketersediaan penawaran khusus; (l) Ketersediaan sajian informasi terbaru melalui SMS-blog;



Gambar 3: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sumber: dokumentasi pribadi

Para peserta ini juga diberi pemahaman bahwa saat ini terdapat beberapa potensi untuk mendapatkan keuntungan lewat media digital.

Pemanfaatan digital marketing juga memiliki banyak keunggulan, yakni: (1)Target bisa diatur sesuai demografi, domisili, gaya hidup, dan bahkan kebiasaan; (2)Hasil cepat terlihat sehingga pemasar dapat melakukan tindakan koreksi atau perubahan apabila dirasa ada yang tidak sesuai; (3)Biaya jauh lebih murah daripada pemasaran konvensional; (4)Jangkauan lebih luas karena tidak terbatas geografis; (5) Dapat diakses kapanpun tidak terbatas waktu; (6) Hasil dapat diukur, misalnya jumlah pengunjung situs, jumlah konsumen yang melakukan pembelian online; (7)Kampanye bisa dipersonalisasi; (8) Bisa melakukan engagement atau meraih konsumen karena komunikasi terjadi secara langsung dan dua arah sehingga pelaku usaha membina relasi dan menumbuhkan kepercayaan konsumen.



Gambar 4: Contoh slide presentasi yang diberikan pada saat kegiatan PKM.

Sumber: Dokumentasi pribadi

Tahapan selanjutnya adalah publikasi atau distribusi. Terdapat aspek penting dalam kegiatan mempublikasikan yaitu jaringan internet, layanan dari telepon seluler, dan perusahaan jaringan internet (Jung, 2007). Tiga aspek ini perlu diperhatikan karena efektif atau tidaknya tahapan publikasi konten digital tergantung apakah konten yang telah dibuat tersampaikan ke lapisan

konsumen. Selain itu, media digital juga menjadi aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan. Media digital seperti media sosial menawarkan berbagai kemudahan dalam mempublikasikan ataupun mengunggah konten melalui berbagai fitur yang disediakan (Lies, 2019). Pada sesi terakhir ditutup dengan feedback, tujuan adalah untuk mengetahui sampai Dimana pemahaman peserta pelatihan memahami materi. Hal ini senada dengan Yahrif *et al*, (2022, 2023, 2024) bahwa feedback sangat penting dilakukan setelah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan guna untuk mengetahui pemahaman, pengetahuan, pendalaman materi, dan kepuasan peserta pelatihan.

KESIMPULAN

Tahapan pembuatan konten digital dimana ide dibuat secara kreatif dan inovatif dengan penggunaan teknologi dan sumber daya manusia yang ahli agar terciptanya konten yang menarik. Distribusi atau publikasi adalah tahapan paling penting agar konten digital yang telah dibuat dapat tersampaikan dengan baik ke audien. Penggunaan media digital merupakan tempat distribusi konten digital yang paling banyak digunakan. Tahapan terakhir yaitu konsumsi, dimana tahapan ini diharapkan audien dapat mengarahkan kebutuhan dan keinginannya melalui konten yang tersedia. Dari kajian dan hasil penelitian sebelumnya, penggunaan tahapan model rantai industri konten dari Jung cocok digunakan dalam meningkatkan promosi pariwisata suatu daerah.

SARAN

Sebagai saran untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya agar perlu untuk lebih menekankan pada kebutuhan apa saja yang mesti dilakukan peserta.

PUSTAKA

- Anwar, S., & Pratama, R. A. (2020). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Improving Economic Growth and Welfare in Developing Countries. *International Journal of Economics, Management, and Accounting*, 28(1), 1-15.
- Damanik, J., & Siregar, S. (2021). Sustainable Business Development Model for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Journal of Business and Retail Management Research*, 15(3), 92-104.
- Fadly, H. (2023). Sosialisasi Konten Digital Untuk Mendukung Proses Peingkatan Kinerja Dalam Engefektifkan Manajemen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri (JPMM)*, 1(02), 154-161.
- Fadly, H., & Yusuf, D. (2024). Teknologi Media Digital Terhadap Produktifitas Serta Dampanya Pada Bidang bisnis, dan Sosial budaya (Studi Kasus Desa Bone Kec. Bajeng Kab. Gowa Sulawesi Selatan). *JUMABI: Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 21-28.
- Jung, S., & Regan, J. M. (2007). Comparison of anode bacterial communities and performance in microbial fuel cells with different electron donors. *Applied microbiology and biotechnology*, 77, 393-402.

- Kusumawati, A., & Handayani, W. (2019). Factors Affecting the Sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs): A Literature Review. *Journal of Management*, 7(2), 78-89.
- Lies, J. (2019). Marketing intelligence and big data: Digital marketing techniques on their way to becoming social engineering techniques in marketing.
- Putra, R. R., & Dewi, A. K. (2022). The Implementation of Sustainable Business Practices in Micro and Small Enterprises: A Case Study in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 10(1), 45-58.
- Susanto, A., & Pramono, A. B. (2018). Enhancing the Sustainability of Micro and Small Enterprises (MSEs) through Green Business Practices: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Environmental Science and Sustainable Development*, 5(2), 67-79.
- Sirajuddin, S., & Yahrif, M. (2021). Pelatihan Listening Untuk TOEFL Test Bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris: MEGA PENA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 67-75.
- Yahrif, M., Sirajuddin, S., & Utami, N. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Camp. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 77-83.
- Yahrif, M. Hasnani, & Lahmady, N.(2022). *Pelatihan Pengelolaan Organisasi Pada Lembaga Swadaya Masyarakat New Generation Club. Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Yahrif, M., & Supardi, R. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9-15.
- Yahrif, M., & Supardi, R. (2023). Pendampingan implementasi kurikulum merdeka melalui pelatihan komite pembelajaran sekolah penggerak. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 90-99.